

## ABSTRAK

Husnul Khatimah, 20170702012030, *Pandangan Tokoh Agama Kabupaten Pamekasan Tentang Aplikasi Ta'aruf Online Indonesia*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura.

Pembimbing: Moh. Afandi, M.HI.

**Kata Kunci** : *Ta'aruf Online* Indonesia, Tokoh Agama.

Memiliki pasangan memang diinginkan setiap manusia, karena pernikahan merupakan syariat yang sangat utama. Maka untuk menuju ke hubungan tersebut tentu harus sesuai dengan cara yang sudah Allah SWT tentukan. Agar pernikahan dilimpahkan keberkahan dan kebahagiaan. Maka seiring dengan perkembangan zaman banyak sekali aplikasi yang memberi kemudahan dalam mencari pasangan, salah satunya adalah mendaftarkan diri di aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia (TOI).

Aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia sudah memiliki lebih dari 1000 orang pendaftar, baik laki-laki atau perempuan. Bahkan beberapa orang sudah dilakukan wawancara dan terbukti telah memberi kemudahan dan penjagaan yang sangat ketat, agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menjadi fokus peneliti untuk mengetahui sistem serta pandangan dan tingkat pemahaman tokoh agama kabupaten Pamekasan tentang aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis empiris, dan pendekatannya menggunakan sosiologi hukum Islam. Karena dikaitkan dengan fenomena yang ada. Metode pengumpulan datanya secara wawancara, observasi tidak langsung dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, disertai pengecekan data secara triangulasi.

Pandangan tokoh agama kabupaten Pamekasan tentang *Ta'aruf Online* Indonesia ini tidak mempermasalahkan, bahkan secara hukumnya boleh. Mengacu pada pendapat salah satu tokoh agama, bahwa segala sesuatu itu boleh selama tidak ada dalil yang mengharamkannya. Pandangan tokoh agama kabupaten pamekasan juga menegaskan, bahwa *Ta'aruf* ini sebenarnya bisa menjadi alternatif untuk seorang berusaha mencari pasangan. Meskipun, jodoh itu sudah menjadi ketentuan Allah SWT, tapi manusia harus berusaha semaksimal mungkin. Media ta'aruf ini ada karena perkembangan teknologi, sehingga meskipun sebelumnya tidak ada, bukan berarti kita tidak boleh menggunakannya. Selama media ini memberikan manfaat untuk orang banyak, tidak menjadi masalah. Akan tetapi, aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia ini harus diperhatikan mulai dari proses, dan juga interaksinya tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai agama dan moral. Jangan sampai makna *Ta'aruf* sebagai solusi terbaik untuk mengenal calon pasangan justru ternodai dengan interaksi yang dilarang. Aplikasi ini hanyalah sarana manusia untuk berusaha sedangkan jodoh tetap dari Allah SWT.